

## **Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Pendekatan *High Scope* Untuk Paud Siti Khadijah Kecamatan Selong**

**Moh. Alwi Ashari; Najamuddin; Nur Adiyah Yulastri, Abdullah Muzakar**

Prodi PG PAUD Universitas Hamzanwadi

, Email: mohalwiashari@gmail.com

### **ABSTRACK**

Memasuki dunia pendidikan anak sangat memerlukan motivasi belajar, sehingga motivasi perlu dimulai sejak masa prasekolah, tidak hanya untuk persiapan pendidikan dasar namun motivasi belajar penting dalam menentukan hasil belajar anak yang sesuai dengan tujuan belajar yang di tentukan guru. Widiaworo (2016: 16) mengatakan motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkain usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan itu dapat di capai. Guru sebagai komponen yang bertanggung jawab dalam proses dan misi pendidikan. Sejak awal guru harus mampu berperan sebagai pelaku pendidikan, yaitu sebagai observator, motivator, fasilitator sekaligus sebagai evaluator dalam proses pembelajaran. Efektivitas dan mutu dalam pembelajaran haruslah mencapai tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan. Guru sebaiknya menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik melalui berbagai model pembelajaran, model pembelajaran yang menarik untuk anak. Sebaiknya bukan model pembelajaran yang konvensional dan proses belajar yang orientasinya akademik akan tetapi yang membuat anak belajar dengan aktif.

### **PENDAHULUAN**

Model pembelajaran dalam Proses belajar mengajar di pendidikan anak usia dini (PAUD) dibutuhkan pembelajaran yang aktif. Salah satu adalah model pembelajaran yang diterapkan di PAUD adalah model pembelajaran *High Scope*. Hal ini sesuai dengan pendapat Schweinhart dalam Rohmah, dkk (2019: 16) yaitu: "*The High/Scope model of preschool education is an open framework of educational ideas and practices based on the natural development of young children, developed by David Weikart and his colleagues in the 1960s* (Schweinhart, 2003).

Model pendidikan *High Scope* didasarkan pada teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Pendekatan *High Scope* beranggapan bahwa anak belajar berdasarkan interaksi pribadi dengan ide-ide, pengalaman langsung, dan objek fisik serta pemikiran logis. Pendekatan ini juga memberikan waktu kepada anak untuk bermain secara berkelompok sehingga hal ini akan mengembangkan sosialisasi pada diri anak.

Pendekatan dan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan anak tidak akan mendapatkan pengalaman belajar langsung dan bermakna. Guru mengajar dengan menjelaskan anak

belajar melalui mendengarkan dan mengerjakan tugas yang didominasi lembar atau buku kerja anak. Mendengarkan penjelasan guru saja, tentunya akan sedikit sekali membentuk pengetahuan untuk anak, apalagi usia anak yang belum dapat berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Hal tersebut mengakibatkan model pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton dan guru membatasi atau kurang melibatkan anak dalam proses pembelajaran mengakibatkan anak kurang aktif. Selain itu motivasi siswa untuk belajar anak berkurang dan tentunya keadaan anak-anak yang cenderung malas belajar di dalam kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut program studi PG.PAUD Hamzanwadi berencana melakukan PKM dengan judul "Pelatihan Model pembelajaran berbasis pendekatan High Scope untuk guru PAUD Siti Khadijah kecamatan selong"

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Analisis kebutuhan**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan analisis kebutuhan untuk dipersiapkan guna memudahkan dan memperlancar kegiatan PKM. Selain itu, analisis kebutuhan jugadilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu yang menjadi target pelaksanaan PKM agar tujuan yang di capai melalui PKM tersebut dapat tercapai.

Analisis kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini adalah berdasarkan hasil diskusi dengan para tim PKM dan juga berdasarkan dari kondisi saat ini terutama paud siti khadijah minimnya pengetahuan tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran. Berdasarkan hasil pertimbangan tersebut maka tim PKM sepakat untuk melaksanakan pelatihan pembuatan ini.

### **Konfirmasi pihak kecamatan, pihak lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dan pendataanjumlah peserta pelatihan.**

Konfirmasipihak sekolah, dan pendataan jumlah peserta pelatihan, dibantu oleh tim PKM untuk mendata guru di lembaga paud untuk mengikuti pelatihan pendampingan ini. Pihak tim berkoordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah) untuk memastikan guruguru yang akan mengikuti kegiatan pelatihankhususnya di lembaga PAUD siti khadijah kecamatan selong.

### **Penyajian berbagai kegiatan**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Pelatihan Model pembelajaran berbasis pendekatan High Scope untuk guru PAUD Siti Khadijah kecamatan selongoleh Program Studi PG PAUD Universitas Hamzanwadi dilaksanakan melalui penyajian berbagai kegiatan untuk membantu para guru kegiatannya antara lainworkshop dan praktik pelatihan.

### **Observasi pelaksanaan penyajian kegiatan**

Dalam penyajian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yakni Pelatihan Model pembelajaran berbasis pendekatan High Scope yang ada disekitar lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan kreatifitas guru dan dapat membangkitkan motivasi anak dalam

belajar dengan bahan loose part. Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan kajian atas minimnya edukasi kepada guru tentang pentingnya pemanfaatan media sebagai bahan yang mendukung kondisi belajar anak.

### **Monitoring dan evaluasi**

Dalam kegiatan PKM Ini, yaitu Pelatihan Model pembelajaran berbasis pendekatan High Scope untuk guru PAUD Siti Khadijah kecamatan selong Tahun 2024. dimonitoring oleh ketua program studi Pg Paud. FIP UNIVERSITAS HAMZANWADI selaku penanggungjawab pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selanjutnya kegiatan evaluasi dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui segala kekurangan dan kelemahan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan agar dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan PKM selanjutnya. Langkah pertama yang dilakukan oleh yaitu sosialisasi, tim memiliki tujuan agar terjadi komunikasi timbal balik tentang bagaimana cara yang efektif agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran. Setelah melakukan sosialisasi kegiatan dan dibantu oleh himpaudi dalam merencanakan dan membantu untuk mengatur waktu.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan Model pembelajaran itu sangat penting karena peningkatan mutu dan kualitas pendidikan diharapkan menghasilkan generasi guru PAUD yang berkualitas sehingga dengan demikian akan membawa lembaga yang lebih maju. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam menyampaikan materi ketika mengajar di lembaga PAUD. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di lembaga PAUD dan merupakan solusi untuk membuat Anak tidak jenuh.

Proses belajar mengajar model pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari anak yang tinggi, selain itu membangkitkan motivasi belajar anak dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap anak. Pemaikaaian atau penggunaan model pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar anak. Media dimanfaatkan memiliki posisi alat bantu guru dalam proses mengajar misalnya, slide, foto, grafik, cerita bergambar, maupun pembelajaran menggunakan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti pelatihan guru-guru PAUD siti khadijah kecamatan selong mampu memahami tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran khususnya tentang model pembelajaran berbasis pendekatan High Scope ketika proses belajar mengajar di kelas

### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Amelia Lia 2017, , Model Pembelajaran Hing Scope Dalam Pelaksanaan Paud IAIN Ponorogo : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- “Ariesta, Rianny , 2019 Alat Permainan Edukatif, Bandung: PT Sandiarta Sukses
- Anita Yus 2011,,Model Pendidikan Anak Usia Dini,Jakarta: Pranada Media Grup
- Dadan Suryana, 2016, Pendidikan Anak Usia Dini,akarta: Pranada media Group.
- Hasan, Aliah 2006 Psikologi Perkembangan Islami: Menyikap Rentang Kehidupan Manusia

Dari Prakeselahiran Hingga Pascakematian , Jakarta: Rajawali Pres  
Khadijah, dkk, 2017 Bermain dan Permainan Anak Usia Dini, Medan: Perdana Publishing.  
Latif , 2013 , orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana. Masnipal, 2013, Siap  
menjadi guru Dan pengelola Paud Propesional, Jakarta: Pt Gramedia. Mansur, 2011,  
Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Masnipal, 2013, Siap menjadi guru Dan pengelola Paud Propesional, Jakarta: Pt Gramedia